

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Akseptor yang menggunakan kontrasepsi hormonal mayoritas memiliki usia kurang dari 45 atau tidak beresiko, akseptor mayoritas memiliki paritas multipara atau beresiko, akseptor mayoritas tidak mengalami hipertensi.
2. Akseptor yang menggunakan kontrasepsi hormonal mayoritas menerapkan alat kontrasepsi hormonal dengan jenis suntik KB serta akseptor mayoritas menggunakan kontrasepsi dengan lama pemakaian kurang dari satu tahun.
3. Ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil dan suntik terhadap kejadian hipertensi di Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2024.
4. Ada hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi hormonal terhadap kejadian hipertensi di Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2024
5. Ada hubungan antara usia akseptor dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2024
6. Ada hubungan antara paritas dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2024

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis berharap agar akseptor lebih bijak dalam melakukan pemilihan kontrasepsi hormonal maupun non hormonal dengan banyak mencari ilmu, selain itu penulis berharap agar lembaga kesehatan lebih peduli dan bijak lagi dalam memberikan edukasi kepada calon akseptor, dan menyesuaikan jenis kontrasepsi yang sesuai bagi akseptor yang sudah mengalami kejadian hipertensi dalam pemakaian kontrasepsi hormonal. Sementara itu, peneliti berharap adanya penelitian lebih lanjut mengenai kontrasepsi hormonal

di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta sehingga akan lebih banyak mahasiswa kesehatan maupun yang tidak agar tereduksi terkait penggunaan kontrasepsi hormonal dan efek sampingnya.